

Kumayl bin Ziyad

Kumayl bin Ziyad Nakha'i adalah sahabat pilihan Imam Ali AS. Ketika Imam Ali AS memerintah, (35-40H), Kumayl dlantik menjadi wali kota Hait. Ia akhirnya menemui kesyahidannya pada tahun 83 hijrah dalam usia 90 tahun atas perintah penguasa zalim, Hajjaj bin Yusuf al-Tsaqafi. Kumayl dimakamkan di suatu tempat bernama Tsaubah, yang terletak di antara Najaf al-Asyraf dan Kufah, di Iraq.

Doa Kumayl ini telah diajarkan oleh Imam Ali AS kepada Kumayl RA. Menurut Sayyid Ibn Thawwus dalam kitab Iqbal, riwayat ini disampaikan oleh Kumayl: " Pada suatu hari, saya duduk di masjid Basrah bersama Maulana Amirul Mu'minin Ali AS membicarakan hal Nisfu Sya'ban. Ketika ditanya tentang ayat, " Fiha yufraqu kullu amrin hakim," (Surah al-Dukhaan:4), Imam Ali AS mengatakan bahawa ayat ini mengenai Nisfu Sya'ban; orang yang beribadat di malam itu, tidak tidur, dan membaca Doa Hadrat Hidhr AS akan diterima doanya."

"Ketika Imam Ali pulang ke rumahnya, di malam itu, saya menyusulinya. Melihat saya, Imam AS bertanya, " Apakah keperluan anda ke mari?" Jawab saya, " Saya ke sini untuk mendapatkan Doa Hadrat Hidhr." Imam mempersilakan saya duduk, seraya mengatakan, " Ya Kumayl, apabila anda menghafal doa ini dan membacanya setiap malam Juma'at, cukuplah itu untuk melepaskan anda dari kejahatan, ada akan ditolong Allah, diberi rezeki, dan doa ini akan dimakbulkan. Ya Kumayl, lamanya persahabatan serta perkhidmatan anda, menyebabkan anda dikurniai nikmat dan kemuliaan untuk belajar (doa ini)."

Doa Kumayl dan Terjemahannya

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ،

Ya Allah,
Aku bermohon padaMu,
dengan rahmatMu Yang memenuhi segala sesuatu,

وَبِقُوَّتِكَ الَّتِي قَهَرْتَ بِهَا كُلَّ شَيْءٍ،

dengan kekuasaanMu yang dengannya Engkau taklukkan segala sesuatu,

وَوَخَّضَ لَهَا كُلَّ شَيْءٍ،

dan karenanya tunduk segala sesuatu,

وَدَلَّ لَهَا كُلَّ شَيْءٍ،

dan merendahkan segala sesuatu,

وَبَجَبْرُوتِكَ الَّتِي غَلَبْتَ بِهَا كُلَّ شَيْءٍ،

dengan kemuliaanMu yang mengalahkan segala sesuatu,

وَبِعِزَّتِكَ الَّتِي لَا يَفْؤُمُ لَهَا شَيْءٌ،

dengan kekuatanMu yang tak tertahankan oleh segala sesuatu,

وَبِسُلْطَانِكَ الَّذِي عَلَا كُلَّ شَيْءٍ،

dengan kebesaranMu yang memenuhi segala sesuatu,

وَبِعَظَمَتِكَ الَّتِي مَلَأْتَ كُلَّ شَيْءٍ

dengan kekuasaanMu yang mengatasi segala sesuatu,

وَبَوَجْهِكَ الْبَاقِي بَعْدَ فَنَاءِ كُلِّ شَيْءٍ،

dengan wajahMu yang kekal setelah punah segala sesuatu,

وَبِأَسْمَائِكَ الَّتِي مَلَأْتَ أَرْكَانَ كُلِّ شَيْءٍ،

dengan asmaMu yang memenuhi tonggak segala sesuatu,

بِعِلْمِكَ الَّذِي أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ،

dengan ilmuMu yang mencakup segala sesuatu,

وَبِئُورِ وَجْهِكَ الَّذِي أَضَاءَ لَهُ كُلَّ شَيْءٍ،

dengan cahaya wajahMu yang menyinari segala sesuatu.

يَا نُورُ يَا قُدُّوسُ،

Wahai Nur, Wahai Yang Mahasuci.

يَا أَوَّلَ الْأَوَّلِينَ وَيَا آخِرَ الْآخِرِينَ،

Wahai yang Awal dari segala yang awal.

Wahai Yang Akhir dari segala yang akhir.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَهْتِكُ الْعِصَمَ،

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang meruntuhkan penjagaan.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُنْزِلُ النَّقْمَ،

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang mendatangkan bencana

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُغَيِّرُ النِّعَمَ،

Ya, Allah, ampuni dosa-dosaku yang merusak kurnia

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَحْبِسُ الدُّعَاءَ،

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang menahan do`a.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُنْزِلُ الْبَلَاءَ،

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang menurunkan bala`.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي كُلَّ ذَنْبٍ أَدْنَبْتُهُ،

Ya Allah, ampunilah dosa yang telah aku lakukan

وَكُلَّ خَطِيئَةٍ أَخْطَأْتُهَا،

dan segala kesalahan yang telah kukerjakan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِذِكْرِكَ،

Ya Allah, aku datang menghampimu dengan zikirMu,

وَأَسْتَشْفَعُ بِكَ إِلَى نَفْسِكَ،

aku memohon pertolongan Mu dengan diriMu,

وَأَسْأَلُكَ بِجُودِكَ أَنْ تُدْنِيَنِي مِنْ قُرْبِكَ،

aku bermohon padaMu dengan kemurahanMu,
dekatkan daku keharibaanMu,

وَأَنْ تُوزِعَنِي شُكْرَكَ،

sematkan daku untuk bersyukur padaMu,

وَأَنْ تُلْهِمَنِي ذِكْرَكَ،

bimbinglah daku untuk selalu mengingatMu.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ سُؤَالَ خَاضِعٍ مُتَذَلِّلٍ خَاشِعٍ

Ya Allah, aku bermohon padaMu dengan permohonan
hamba yang rendah, hina dan ketakutan,

أَنْ تُسَامِحَنِي وَتَرْحَمَنِي وَتَجْعَلَنِي بِقِسْمِكَ رَاضِيًا قَانِعًا

maafkan daku, sayangi daku,
dan jadikan daku ridha dan rasa cukup pada pemberianMu.

وَفِي جَمِيعِ الْأَحْوَالِ مُتَوَاضِعًا،

Dan bersikap tawadhu bagi setiap urusan

اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ سُؤَالَ مَنْ اشْتَدَّتْ فَاقَتُهُ،

Ya Allah, aku bermohon padaMu,
dengan permohonan orang yang berat keperluannya,

وَأَنْزَلَ بِكَ عِنْدَ الشَّدَائِدِ حَاجَتَهُ،

yang ketika kesulitan menyampaikan hajatnya padaMu,

وَعَظَمَ فِيمَا عِنْدَكَ رَغْبَتَهُ،

yang besar kedambaannya untuk meraih apa yang ada disisiMu

اللَّهُمَّ عَظَمَ سُلْطَانُكَ وَعَلَا مَكَانُكَ.

Ya Allah, Maha besar kekuasaanMu, Maha tinggi kedudukanMu,

وَحَفِي مَكْرُكَ وَظَهَرَ أَمْرُكَ

Selalu tersembunyi rencanaMu,
Selalu tampak kekuasaanMu,

وَعَلَبَ قَهْرُكَ وَجَرَتْ قَدْرَتُكَ

selalu tegak kekuatanMu,
Selalu berlaku kodratMu,

وَلَا يُمَكِّنُ الْفِرَارُ مِنْ حُكُومَتِكَ،

tak mungkin lari dari pemerintahanMu.

اللَّهُمَّ لَا أَجِدُ لِذُنُوبِي غَافِرًا،

Ya Allah,
tidak kudapatkan bagi dosa-dosaku keampunan

وَلَا لِقَبَائِحِي سَاتِرًا،

tiada bagi keburukanku penutup,

وَلَا لِشَيْءٍ مِنْ عَمَلِي الْقَبِيحِ بِالْحَسَنِ مُبَدَّلًا غَيْرَكَ

tiada yang dapat menggantikan amalku yang jelek dengan kebaikan, melainkan Engkau.

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي،

Tiada Tuhan kecuali Engkau.
Maha suci Engkau dengan segala pujiMu.
Telah aku aniaya diriku,

وَتَجَرَّأْتُ بِجَهْلِي وَسَكَنْتُ إِلَى قَدِيمِ ذِكْرِكَ لِي وَمَنْكَ عَلَيَّ،

telah berani aku melanggar,
karena kebodohanku, tetapi aku tetap tenteram,
karena bersandar pada sebutanMu dan karuniaMu padaku.

اللَّهُمَّ مَوْلَايَ كَمْ مِنْ قَبِيحٍ سَتَرْتَهُ

Ya Allah, Pelindungku,
betapa banyak kejelekan diriku telah Kau tutupi,

وَكَمْ مِنْ فَادِحٍ مِنَ الْبَلَاءِ أَقَلْتَهُ (أَمَلْتَهُ)

betapa banyak malapetaka telah Kau atasi,

وَكَمْ مِنْ عِثَارٍ وَقَيْتَهُ،

betapa banyak rintangan telah Kau singkirkan,

وَكَمْ مِنْ مَكْرُوهٍ دَفَعْتَهُ

betapa banyak bencana telah Kau tolakkan,

كَمْ مِنْ تَنَاءٍ جَمِيلٍ لَسْتُ أَهْلًا لَهُ نُشْرَتُهُ،

betapa banyak pujian baik yang tak layak bagiku telah Kau sebarikan.

اللَّهُمَّ عَظَمَ بَلَايِي

Ya Allah,
besar sudah bencanaku,

وَأَفْرَطَ بِي سُوءُ حَالِي،

berlebihan sudah keburukan keadaanku,

وَقَصَّرْتُ (قَصَّرْتُ) بِي أَعْمَالِي

rendah benar amalamalku,

وَقَعَدْتُ بِي أَغْلَالِي،

berat benar belunggu (kemalasanaku).

وَحَبَسَنِي عَنْ نَفْعِي بَعْدَ أَمَلِي (أَمَالِي)،

Angan-angan panjang telah menahan manfaat dari diriku,

وَحَدَّ عَثْمِي الدُّنْيَا بِعُرُورِهَا،

dunia dengan tipuannya telah memperdayaku,

وَنَفْسِي بِجِنَايَتِهَا (بِخِيَانَتِهَا) وَمِطَالِي

dan diriku (telah terpedaya) karena ulahnya,
dan karena kelalaianku.

وَكُنَ اللَّهُمَّ بِعِزَّتِكَ لِي فِي كُلِّ الْأَحْوَالِ (فِي الْأَحْوَالِ كُلِّهَا)
رَوْوْفًا

Ya Allah,
dengan kemuliaanMu,
sayangi aku dalam segala keadaan,

وَعَلَيَّ فِي جَمِيعِ الْأُمُورِ عَطُوفًا

kasihi aku dalam segala perkara.

إِلَهِي وَرَبِّي مَنْ لِي غَيْرُكَ

Ilahi Rabbi,
kepada siapa lagi selain Engkau,

أَسْأَلُهُ كَشْفَ ضُرِّي

aku memohon dihilangkan kesengsaraanku,

وَالنَّظَرَ فِي أَمْرِي،

dan diperhatikan urusanku.

إِلَهِي وَمَوْلَايَ أَجْرَيْتَ عَلَيَّ حُكْمًا إِنَّبَعْتُ فِيهِ هَوَى نَفْسِي

Ilahi Pelindungku, Engkau kenakan padaku hukum,
tetapi disitu aku ikuti hawa nafsuku;

وَلَمْ أَحْتَرَسْ فِيهِ مِنْ تَزْيِينِ عَدُوِّي،

aku tidak cukup waspada terhadap tipuan (setan) musuhku,

يَا سَيِّدِي فَأَسْأَلُكَ بِعِزَّتِكَ أَنْ لَا يَحْجُبَ عَنْكَ دُعَائِي

Wahai Junjunganku,
aku bermohon padaMu dengan seluruh kekuasaanMu,
jangan Kau tutup do`aku,

سُوءَ عَمَلِي وَفِعَالِي،

karena keburukan amal dan perangaiku,

وَلَا تَفْضَحْنِي بِخَفِيِّ مَا أَطَّلَعْتَ عَلَيْهِ مِنْ سِرِّي،

jangan Kau ungkapkan rahasiaku yang tersembunyi
yang telah Engkau ketahui,

وَلَا تُعَاجِلْنِي بِالْعُقُوبَةِ عَلَى مَا عَمِلْتُهُ فِي خَلَوَاتِي مِنْ سُوءِ
فِعْلِي وَإِسَاءَتِي

Jangan Engkau segerakan siksa padaku karena perbuatan buruk
dan keburukan yang kulakukan dalam kesendirianku,

وَدَوَامِ تَفْرِيطِي وَجَهَالَتِي

karena kebiasaanku melanggar batas, dan kebodohanku

وَكثْرَةِ شَهَوَاتِي وَعَقْلَتِي،

karena banyaknya nafsuku dan kelalaianku.

فَعَرَّنيَ بِمَا أَهْوَى

maka terkecohlah aku lantaran nafsuku,

وَأَسْعَدَهُ عَلَى ذَلِكَ الْقَضَاءُ

dan berlakulah ketentuanMu atas diriku

فَتَجَاوَزْتُ بِمَا جَرَى عَلَيَّ مِنْ ذَلِكَ بَعْضَ حُدُودِكَ،

ketika kulanggar sebagian batas yang Kau tetapkan bagiku,

وَخَالَفْتُ بَعْضَ أَوْامِرِكَ

dan kubantah sebagian perintahMu.

فَلَكَ الْحَمْدُ (الْحُجَّةُ) عَلَيَّ فِي جَمِيعِ ذَلِكَ

Namun bagiMu segala pujiku atas semuanya itu;

وَلَا حُجَّةَ لِي فِيمَا جَرَى عَلَيَّ فِيهِ قَضَاؤُكَ

Tiada alasan bagiku (menolak) ketentuan yang Kau tetapkan bagiku,

وَالزَّمَنِي حُكْمَكَ وَبَلَاؤُكَ،

demikian pula hukum dan ujian yang menimpaku.

وَقَدْ أَتَيْتُكَ يَا إِلَهِي بَعْدَ تَقْصِيرِي

Aku datang kini menghadapMu, Ya Ilahi dengan segala kekuranganku,

وَأَسْرَافِي عَلَى نَفْسِي

dengan segala kedurhakaanku (pelanggaranku),

مُعْتَذِرًا نَادِمًا

sambil menyampaikan pengakuan dan penyesalanku

مُنْكَسِرًا مُسْتَقْبِلًا

dengan hati yang hancur luluh,

مُسْتَغْفِرًا مُنِيبًا

memohon ampun dan berserah diri,

مُقِرًّا مُذْعِنًا مُعْتَرِفًا

dengan rendah hati mengakui segala kenistaanku.

لَا أَجِدُ مَقْرًا مِمَّا كَانَ مِنِّي

(Karena segala cacatku ini),

tiada aku dapatkan tempat melarikan diri,

وَلَا مَفْرَعًا أَتَوَجَّهُ إِلَيْهِ فِي أَمْرِي

tiada tempat berlindung untuk menyerahkan urusanku,

غَيْرَ قَبُولِكَ عَذْرِي

selain pada kehendakMu untuk menerima pengakuan kesalahanku

وَأَدْخَالَكَ إِيَّايَ فِي سَعَةٍ (مِنْ) رَحْمَتِكَ

dan memasukkan aku pada kesucian rahmatMu.

اللَّهُمَّ (إِلَهِي) (فَاقْبَلْ عُدْرِي

Ya Allah,
terimahlah pengakuanku,

وَأَرْحَمَ شِدَّةَ ضُرِّي

kasihanilah beratnya kepedihan,

وَفُكَّنِي مِنْ شَدِّ وَثَاقِي

lepaskan aku dari kekuatan belengguku.

يَا رَبِّ أَرْحَمَ ضَعْفَ بَدَنِي

Ya Rabbi,
kasihanilah kelemahan tubuhku,

وَرَقَّةَ جِلْدِي وَدِقَّةَ عَظْمِي،

kelembutan kulitku dan kerapuhan tulangku.

يَا مَنْ بَدَأَ خَلْقِي

Wahai Tuhan yang mula-mula menciptakanku,

وَذِكْرِي وَتَرْبِيَّتِي

menyebutku, mendidikku,

وَبِرِّي وَتَعْدِيَّتِي

memperlakukanku dengan baik, dan memberiku kehidupan,

هَبْنِي لِابْتِدَاءِ كَرَمِكَ وَسَالِفِ بَرِّكَ بِي

karena permulaan karuniaMu, karena Engkau telah mendahului
dengan kebaikan, berilah aku karuniaMu

يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَرَبِّي،

Ya Allah,
Junjunganku, Pemeliharaaku,

أَتُرَاكَ مُعَذِّبِي بِنَارِكَ بَعْدَ تَوْحِيدِكَ

Apakah Engkau akan menyikasakan dengan apiMu,
setelah aku mengesakanMu,

وَبَعْدَ مَا أَنْطَوَى عَلَيْهِ قَلْبِي مِنْ مَعْرِفَتِكَ

setelah hatiku tenggelam dalam makrifatMu,

وَلَهَجَ بِهِ لِسَانِي مِنْ ذِكْرِكَ،

setelah lidahku bergetar menyebutMu,

وَأَعْتَقَدَهُ ضَمِيرِي مِنْ حُبِّكَ،

setelah jantungku terikat dengan cintaMu,

وَبَعْدَ صِدْقِ اعْتِرَافِي وَدُعَائِي خَاضِعاً لِرُبُوبِيَّتِكَ،

setelah segala ketulusan pengakuanku dan permohonanku,
seraya tunduk bersimpuh pada rububiahMu .

هَيْهَاتَ أَنْتَ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ تُضَيِّعَ مَنْ رَبَّيْتَهُ

Tidakkah, Engkau terlalu mulia untuk mencampakkan orang yang engkau pelihara,

أَوْ تُبْعِدَ (تُبْعِدَ) مَنْ أَدْنَيْتَهُ

atau menjauhkan orang yang Engkau dekatkan,

أَوْ تُشْرِدَّ مَنْ أَوَيْتَهُ

atau menyisikan orang yang Engkau naungi,

أَوْ تُسَلِّمَ إِلَى الْبَلَاءِ مَنْ كَفَيْتَهُ وَرَحِمْتَهُ،

atau menjatuhkan bencana pada orang yang Engkau cukupi dan Engkau sayangi,

وَلَيْتَ شِعْرِي يَا سَيِّدِي وَالْهِي وَمَوْلَايَ

aduhai diriku!, Junjunganku, Tuhanku, PelindungKu!

أَتَسَلِّطُ النَّارَ عَلَى وُجُوهِ خَرَّتْ لِعَظَمَتِكَ سَاجِدَةً،

Apakah Engkau akan melemparkan keneraka wajah-wajah yang tunduk rebah karena kebesaranMu,

وَعَلَى أَلْسُنٍ نَطَقَتْ بِتَوْحِيدِكَ صَادِقَةً،

lidah-lidah yang dengan tulus mengucapkan keEsaanMu dan

وَبِشُكْرِكَ مَادِحَةً،

dengan pujian mensyukuri nikmatMu,

وَعَلَى قُلُوبٍ اعْتَرَفَتْ بِإِلَهِيَّتِكَ مُحَقَّقَةً،

Kalbu-kalbu yang dengan sepenuh hati mengakui UluhiahMu,

وَعَلَى ضَمَائِرٍ حَوَتْ مِنَ الْعِلْمِ بِكَ حَتَّى صَارَتْ خَاشِعَةً،

hati nurani yang dipenuhi ilmu tentang Engkau, sehingga bergetar ketakutan,

وَعَلَى جَوَارِحَ سَعَتْ إِلَى أَوْطَانِ تَعَبُّدِكَ طَائِعَةً

tubuh-tubuh yang telah biasa tunduk untuk mengabdikanMu dan

وَأَشَارَتْ بِاسْتِغْفَارِكَ مُدْعِنَةً،

dengan merendah memohon ampunanMu

مَا هَكَذَا الظَّنُّ بِكَ

Tidak sedemikian itu persangkaan kami tentangMu,

وَلَا أَخْبَرْنَا بِقُضَائِكَ عَنَّا

padahal telah diberitakan pada kami tentang keutamaanMu.

يَا كَرِيمُ يَا رَبَّ

Wahai pemberi karunia, wahai pemelihara !

وَأَنْتَ تَعْلَمُ ضَعْفِي عَنْ قَلِيلٍ مِنْ بَلَاءِ الدُّنْيَا وَعُقُوبَاتِهَا

Engkau mengetahui kelemahanku

dalam menanggung sedikit dari bencana dan siksa dunia

وَمَا يَجْرِي فِيهَا مِنَ الْمَكَارِهِ عَلَى أَهْلِهَا،

serta keburukan yang menimpa penghuninya;

عَلَى أَنْ ذَلِكَ بَلَاءٌ وَمَكْرُوهٌ قَلِيلٌ مَكْتَهُ،

Padahal semua (bencana dan keburukan) itu singkat masanya,

يَسِيرٌ بِقَاوُهُ، قَصِيرٌ مُدَّتُهُ

sebentar lalunya, dan pendek usianya.

فَكَيْفَ احْتِمَالِي لِبَلَاءِ الْآخِرَةِ

Maka apakah mungkin aku sanggup menanggung bencana akhirat

وَجَلِيلٌ (حُلُولٌ) وَقُوعُ الْمَكَارِهِ فِيهَا

dan keburukan hari akhir yang besar,

وَهُوَ بَلَاءٌ تَطُولُ مُدَّتُهُ

bencana yang panjang masanya

وَيَدُومُ مَقَامُهُ

dan kekal menetapnya,

وَلَا يُخَفَّفُ عَنْ أَهْلِهِ

serta tidak diringankan bagi orang yang menanggungnya;

لَأَنَّهُ لَا يَكُونُ إِلَّا عَنْ غَضَبِكَ

sebab semuanya tidak terjadi, kecuali karena murkaMu,

وَأَنْتِقَامِكَ وَسَخَطِكَ،

karena balasanMu.

وَهَذَا مَا لَا تَقُومُ لَهُ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ

Inilah, yang bumi dan langit pun tak sanggup memikulnya.

يَا سَيِّدِي فَكَيْفَ لِي (بِي)

Wahai JunjunganKu,

bagaimana mungkin aku (menanggungnya)?,

وَأَنَا عَبْدُكَ الضَّعِيفُ الدَّلِيلُ الْحَقِيرُ الْمِسْكِينُ الْمُسْتَكِينُ،

padahal aku hambaMu yang lemah, rendah, hina, malang, dan papa.

يَا إِلَهِي وَرَبِّي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ لَايِي الْأُمُورِ إِلَيْكَ أَشْكُو

Urusan apalagi kiranya yang akan aku adukan padaMu ?

وَلَمَّا مِنْهَا أَضْجٌ وَأَبْكِي لِأَلِيمِ الْعَذَابِ وَشِدَّتِهِ،

Mestikah aku menangis menjerit, karena kepedihan dan beratnya siksa,

أَمْ لِطُولِ الْبَلَاءِ وَمُدَّتِهِ،

atau karena lamanya cobaan ?

فَلَنْ صَيَّرْتَنِي لِلْعُقُوبَاتِ مَعَ أَعْدَائِكَ

Sekiranya Engkau siksa aku berserta musuh-musuhMu,

وَجَمَعْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَهْلِ بَلَدِكَ

dan Engkau himpunkan aku bersama penerima bencanaMu,

وَفَرَّقْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَحِبَّائِكَ وَأَوْلِيَائِكَ،

dan Engkau ceraikan aku dari para kekasih dan kecintaanMu,

فَهَبْنِي يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ

Wahai..... seandainya aku.

Ya Ilahi,

Junjunganku, Pelindungku,

وَرَبِّي صَبَرْتُ عَلَىٰ عَذَابِكَ

Tuhanku.

Sekiranya aku dapat bersabar menanggung siksaMu,

فَكَيْفَ أَصْبِرُ عَلَىٰ فِرَاقِكَ،

mana mungkin aku mampu bersabar berpisah dariMu ?

وَهَبْنِي (يَا إِلَهِي) صَبَرْتُ عَلَىٰ حَرِّ نَارِكَ.

Dan seandainya

aku dapat bersabar menahan panas apiMu,

كَيْفَ أَصْبِرُ عَنِ النَّظَرِ إِلَىٰ كَرَامَتِكَ

mana mungkin aku bersabar tidak melihat kemulyaanMu ?.

أَمْ كَيْفَ أَسْكُنُ فِي النَّارِ وَرَجَائِي عَفْوِكَ

Mana mungkin aku tinggal di neraka, padahal harapanku hanyalah kemaafanMu !.

فَبِعِزَّتِكَ يَا سَيِّدِي وَمَوْلَايَ

Demi kemuliaanMu,

wahai Junjunganku, Pelindungku !

أَقْسِمُ صَادِقًا لَّئِنْ تَرَكْتَنِي نَاطِقًا

Aku bersumpah dengan tulus;

sekiranya Engkau biarkan aku berbicara di sana,

لَأُضِجَنَّ إِلَيْكَ بَيْنَ أَهْلِهَا ضَجِيجَ الْأَمْلِينَ (الْأَمْلِينَ)

Di tengah penghuninya,

aku akan menangis, tangisan mereka yang menyimpan harapan,

وَلَأَصْرُخَنَّ إِلَيْكَ صُرَاخَ الْمَسْتَصْرِخِينَ،

aku akan menjerit, jeritan mereka yang memohon pertolongan,

وَلَأَبْكِينَ عَلَىٰ بُكَاءِ الْفَاقِدِينَ،

aku akan merintih, rintihan yang kekurangan.

وَلَأَنَادِيَنَّكَ أَيْنَ كُنْتَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ،

Sesungguhnya,

aku akan menyeruMu, dimanapun Engkau berada Wahai, Pelindung kaum mukminin,

يا غَايَةَ آمَالِ الْعَارِفِينَ،

Wahai tujuan harapan kaum arifin,

يا غِيَاثَ الْمُسْتَعِيثِينَ،

Wahai lindungan kaum yang memohon perlindungan,

يا حَبِيبَ قُلُوبِ الصَّادِقِينَ،

Wahai kekasih kalbu para pencinta kebenaran,

وَيَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ،

Wahai Tuhan seru sekalian alam

أَفْتُرَاكَ سُبْحَانَكَ يَا إِلَهِي وَبِحَمْدِكَ.

Maha suci Engkau Ilahi, dengan segala pujiMu !

تَسْمَعُ فِيهَا صَوْتَ عَبْدٍ مُسْلِمٍ سَجَنَ (يُسَجَنُ) فِيهَا
بِمُخَالَفَتِهِ،

Akankah Engkau dengar di sana suara hamba muslim
yang terpenjara dengan keingkarannya,

وَذَاقَ طَعْمَ عَذَابِهَا بِمَعْصِيَتِهِ

yang merasakan siksaan karena kemaksiatannya,

وَحُبْسَ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا بِجُرْمِهِ وَجَرِيرَتِهِ

yang terperosok ke dalamnya karena dosa dan nistanya;

وَهُوَ يَضِجُ إِلَيْكَ ضَجِيجَ مُؤَمِّلٍ لِرَحْمَتِكَ،

ia merintih padaMu dengan mendambakan rahmatMu,

وَيُنَادِيكَ بِلِسَانِ أَهْلِ تَوْحِيدِكَ،

ia menyeruMu dengan lidah ahli tauhidMu,

وَيَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِرُبُوبِيَّتِكَ،

ia bertawasul padaMu dengan RububiahMu,

يا مَوْلَايَ فَكَيْفَ يَبْقَى فِي الْعَذَابِ

Wahai Pelindungku !

Bagaimana mungkin ia kekal dalam siksa,

وَهُوَ يَرْجُو مَا سَلَفَ مِنْ حِلْمِكَ،

padahal ia berharap pada kebaikanMu yang terdahulu.

أَمْ كَيْفَ تُوَلِّمُهُ النَّارَ وَهُوَ يَأْمُلُ فَضْلَكَ وَرَحْمَتَكَ

Mana mungkin neraka menyakitinya,

padahal ia mendambakan kurnia dan rahmatMu.

أَمْ كَيْفَ يُحْرِقُهُ لَهَيْبُهَا وَأَنْتَ تَسْمَعُ صَوْتَهُ وَتَرَى مَكَانَهُ

Mana mungkin nyalanya membakarnya,

padahal Engkau dengar suaranya dan Engkau lihat tempatnya,

أَمْ كَيْفَ يَشْتَمِلُ عَلَيْهِ زَفِيرُهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ ضَعْفَهُ،

Mana mungkin jilatan api mengurungnya,

padahal Engkau mengetahui kelemahannya.

أَمْ كَيْفَ يَتَّقِلُ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ صِدْقَهُ،

Mana mungkin ia jatuh bangun didalamnya,
padahal Engkau mengetahui ketulusannya.

أَمْ كَيْفَ تَرْجُرُهُ زَبَانِيَّتُهَا وَهُوَ يُنَادِيكَ يَا رَبِّهٗ،

Mana mungkin Zabaniyah menghempasnya,
padahal ia memanggilmu : Ya Rabbi ... !

أَمْ كَيْفَ يَرْجُو فَضْلَكَ فِي عِتْقِهِ مِنْهَا فَتَتْرُكُهُ فِيهَا

Mana mungkin ia mengharapkan karunia kebebasan dari padanya,
lalu Engkau meninggalkannya di sana,

هِيَاهُتَ مَا ذَلِكِ الظَّنُّ بِكَ

Tidak, tidak demikian sangkaanku terhadapMu.

وَلَا الْمَعْرُوفُ مِنْ فَضْلِكَ وَلَا مُشَبَّهٌ لِمَا عَامَلْتَ بِهِ الْمُؤَحِّدِينَ
مِنْ بَرَكَ وَأِحْسَانِكَ،

Tidak mungkin seperti itu perlakuanMu terhadap kaum beriman,
melainkan kebaikan dan karunialah yang Engkau berikan.

فَبِالْيَقِينِ أَقْطَعُ لَوْ لَا مَا حَكَمْتَ بِهِ مِنْ تَعْذِيبِ جَاحِدِيكَ،

Dengan yakin aku berani berkata, kalau bukan karena keputusanMu
untuk menyiksa orang yang mengingkariMu

وَقَضَيْتَ بِهِ مِنْ إِخْلَادِ مُعَانِدِيكَ

dan keputusanmu untuk mengekalkan di sana orang-orang yang
melawanMu,

لَجَعَلْتَ النَّارَ كُلَّهَا بَرْدًا وَسَلَامًا

Akan Engkau jadikan api seluruhnya sejuk dan damai,

وَمَا كَانَتْ لِأَحَدٍ فِيهَا مَقْرًا وَلَا مُقَامًا

tidak akan ada lagi di situ tempat tinggal
dan menetap bagi siapapun.

لِكِنَّكَ تَقَدَّسَتْ أَسْمَاؤُكَ

Tetapi Maha Qudus asma(nama-nama)Mu,

أَقْسَمْتَ أَنْ تَمْلَأَهَا مِنَ الْكَافِرِينَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ،

Engkau telah bersumpah,
untuk memenuhi neraka dengan orang-orang
kafir dari golongan Jin dan Manusia seluruhnya.

وَأَنْ تُخَلِّدَ فِيهَا الْمُعَانِدِينَ

Engkau akan mengekalkan di sana kaum durhaka.

وَأَنْتَ جَلَّ تَنَاوُكَ

Engkau dengan segala kemuliaan pujiMu,

قُلْتَ مُبْتَدِئًا،

Engkau berkata ,

وَتَطَوَّلْتَ بِالْإِنْعَامِ مُتَكْرِمًا

setelah menyebutkan nikmat yang Engkau berikan

أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا لَا يَسْتَوُونَ،

“Apakah orang mukmin seperti orang kafir, sesungguhnya tidak sama mereka itu”.

إِلَهِي وَسَيِّدِي فَاسْأَلُكَ بِالْقُدْرَةِ الَّتِي قَدَّرْتَهَا،

Ilahi, Junjunganku,
Aku memohon padaMu,
dengan kudrat yang telah Engkau tentukan,

وَبِالْقَضِيَّةِ الَّتِي حَكَمْتَهَا وَحَكَمْتَهَا

dengan qadha yang telah Engkau tetapkan dan putuskan,

وَعَلَبْتَ مَنْ عَلَيْهِ أَجْرِيَّتَهَا

dan yang telah Engkau tentukan berlaku pada
orang-orang yang dikenainya,

أَنْ تَهَبَ لِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفِي هَذِهِ السَّاعَةِ

Ampunilah bagiku, dimalam ini, disaat ini,

كُلَّ جُرْمٍ أَجْرَمْتُهُ،

semua nista yang pernah aku kerjakan,

وَكُلَّ ذَنْبٍ أَدْبَيْتُهُ،

semua dosa yang pernah aku lakukan,

وَكُلَّ قَبِيحٍ أَسْرَرْتُهُ،

semua keburukan yang pernah aku rahasiakan,

وَكُلَّ جَهْلٍ عَمِلْتُهُ،

semua kejahilan yang pernah aku amalkan,

كَتَمْتُهُ أَوْ أَعْلَنْتُهُ

yang aku sembunyikan atau tampilkan,

أَخْفَيْتُهُ أَوْ أَظْهَرْتُهُ،

yang aku sembunyikan atau yang aku zahirkan.

وَكُلَّ سَيِّئَةٍ أَمَرْتَهُ بِإِثْبَاتِهَا الْكِرَامَ الْكَاتِبِينَ

Ampunilah semua keburukan
yang telah Engkau perintahkan malaikat mencatatnya.

الَّذِينَ وَكَّلْتَهُمْ بِحِفْظِ مَا يَكُونُ مِنِّي

Mereka yang telah Engkau tugaskan untuk merakam segala yang
ada padaku,

وَجَعَلْتَهُمْ شُهُودًا عَلَيَّ مَعَ جَوَارِحِي،

mereka yang Engkau jadikan saksi-saksi
bersama seluruh anggota badanku,

وَكُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيَّ مِنْ وَرَائِهِمْ،

dan Engkau sendiri mengawal di belakang mereka,

وَالشَّاهِدَ لِمَا خَفِيَ عَنْهُمْ،

menyaksikan apa yang tersembunyi pada mereka.

وَبِرَحْمَتِكَ أَخْفَيْتُهُ،

Dengan rahmatMu, Engkau sembunyikan keburukan itu

وَبِقَضَائِكَ سَتَرْتَهُ،

Dengan keruniaMu, Engkau menutupinya.

وَأَنْ تُؤَقِّرَ حَظِي مِنْ كُلِّ خَيْرٍ أَنْزَلْتَهُ (تُنزَلُهُ)

Perbanyaklah bagianku pada setiap kebaikan yang Engkau turunkan,

أَوْ إِحْسَانٍ فَضَّلْتَهُ

atau setiap karunia yang Engkau limpahkan,

أَوْ بِرٍّ نَشَرْتَهُ (تَنْشُرُهُ)

atau setiap kebaikan yang Engkau sebar,

أَوْ رِزْقٍ بَسَطْتَهُ (تَبْسُطُهُ)

atau setiap rezeki yang Engkau curahkan,

أَوْ ذَنْبٍ تَغْفِرُهُ

atau setiap dosa yang Engkau ampunkan,

أَوْ خَطَا تَسْتُرُهُ،

atau setiap kesalahan yang Engkau sembunyikan.

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ

Ya Rabbi ... Ya Rabbi ... Ya Rabbi...

يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ وَمَالِكِ رَقِي،

Ya Ilahi, Junjunganku, Pelindungku, Pemilik nyawaku !

يَا مَنْ بِيَدِهِ نَاصِيَتِي

Wahai Dzat yang ditanganNya ubun-ubunku !

يَا عَلِيماً بِضُرِّي (بِقَفْرِي) وَمَسْكَنتِي،

Wahai yang mengetahui kesengsaraan dan kemalanganku !

يَا خَبيراً بِقَفْرِي وَفَاقَتِي

Wahai yang mengetahui kefakiran dan kepapaanku !

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ

Ya Rabbi ... Ya Rabbi ... Ya Rabbi ...

أَسْأَلُكَ بِحَقِّكَ وَقُدْسِكَ وَأَعْظَمِ صِفَاتِكَ وَأَسْمَائِكَ

Aku memohon padaMu dengan kebenaran dan kesucianMu, dengan keagungan sifat dan Asma`Mu !

أَنْ تَجْعَلَ أَوْقَاتِي مِنْ (فِي) اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ بِذِكْرِكَ مَعْمُورَةً،

Jadikan waktu-waktu malam dan siangku, dipenuhi dengan zikir padaMu,

وَبِخِدْمَتِكَ مَوْصُولَةً،

dihubungkan dengan kebaktian padaMu,

وَأَعْمَالِي عِنْدَكَ مَقْبُولَةً

diterima amalku disisiMu,

حَتَّى تَكُونَ أَعْمَالِي وَأَوْرَادِي (وَأَرَادَتِي) كُلُّهَا وَرِدْأً وَاحِدًا

sehingga jadilah amal dan wiridku
seluruhnya menjadi wirid yang satu,

وَحَالِي فِي خِدْمَتِكَ سَرْمَدًا،

dan kekalkanlah selalu keadaanku dalam berbakti padaMu.

يَا سَيِّدِي يَا مَنْ عَلَيْهِ مُعَوْلِي

Wahai Dzat yang kepadaNya aku percayakan diriku !

يَا مَنْ إِلَيْهِ شَكَوْتُ أَحْوَالِي

Wahai Dzat yang kepadaNya aku adukan keadaanku !

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ،

Ya Rabbi ... Ya Rabbi ... Ya Rabbi ...

قَوِّ عَلَى خِدْمَتِكَ جَوَارِحِي

Kukuhkan anggota badanku untuk berbakti padaMu.

وَأَشْدُدْ عَلَى الْعَزِيمَةِ جَوَانِحِي

Teguhkan tulang-tulangku untuk melaksanakan niatku.

وَهَبْ لِي الْجِدَّ فِي خَشْيَتِكَ،

Karuniakan padaku kesungguhan untuk bertakwa padaMu,

وَالدَّوَامَ فِي الْإِتِّصَالِ بِخِدْمَتِكَ،

kebiasan untuk meneruskan bakti padaMu,

حَتَّى أَسْرَحَ إِلَيْكَ فِي مَيَادِينِ السَّابِقِينَ

sehingga aku bergegas menujuMu bersama para pendahulu

وَأَسْرِعَ إِلَيْكَ فِي الْبَارِزِينَ (الْمُبَادِرِينَ)

dan berlari kearahMu bersama orang-orang terkemuka,

وَأَشْتَقَ إِلَى قُرْبِكَ فِي الْمُشْتَقِينَ

merindukan dekat padaMu bersama yang merindukanMu.

وَأَدْنُو مِنْكَ دُنُوَّ الْمُخْلِصِينَ،

Jadikan daku dekat padaMu, dekatnya orang-orang yang ikhlas

وَأَخَافُكَ مَخَافَةَ الْمُوقِنِينَ،

dan takut padaMu, takutnya orang-orang yang yakin

وَأَجْتَمِعَ فِي جِوَارِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ،

Sekarang aku berkumpul dihadiratMu bersama kaum mukminin.

اللَّهُمَّ وَمَنْ أَرَادَنِي بِسُوءٍ فَارِدْهُ

Ya Allah !

siapa yang bermaksud buruk padaku, tahanlah dia,

وَمَنْ كَادَنِي فَكِدْهُ،

siapa yang memperdayakanku, gagalkanlah dia.

وَاجْعَلْنِي مِنْ أَحْسَنَ عِبِيدِكَ نَصِيبًا عِنْدَكَ،

Jadikan aku hambaMu yang paling baik nasibnya disisiMu.

وَاقْرَبِهِمْ مَنزِلَةً مِنْكَ،

yang paling dekat kedudukannya denganMu,

وَإَخْصِهِمْ زُلْفَةً لَدَيْكَ،

yang paling istimewa tempatnya di dekatMu,

فَإِنَّهُ لَا يُنَالُ ذَلِكَ إِلَّا بِفَضْلِكَ،

Sesungguhnya,

semua ini tidak akan tercapai, kecuali dengan karuniaMu.

وَجُدْ لِي بِجُودِكَ وَأَعْطِفْ عَلَيَّ بِمَجْدِكَ

Limpahkan padaku kemurahanMu,

sayangi aku dengan kebaikanMu,

وَاحْفَظْنِي بِرَحْمَتِكَ،

Perliharalah diriku dengan rahmatMu,

وَاجْعَلْ لِسَانِي بِذِكْرِكَ لَهْجًا

Jadilakanlah lidahku untuk selalu berzikir padaMu,

وَقَلْبِي بِحُبِّكَ مُتِيْمًا

penuhi hatiku supaya selalu mencintaiMu,

وَمَنْ عَلَيَّ بِحُسْنِ إِجَابَتِكَ،

berikan padaku yang terbaik dari ijabahMu,

وَأَقْلِنِي عَثْرَتِي وَاعْفِرْ زَلَّتِي،

hapuskan bekas kejatuhanku, ampuni ketergelinciranku.

فَإِنَّكَ قَضَيْتَ عَلَى عِبَادِكَ بِعِبَادَتِكَ،

Sesungguhnya,

telah Engkau wajibkan hamba-hambaMu beribadah padaMu,

وَأَمَرْتَهُمْ بِدُعَائِكَ،

Engkau perintahkan mereka untuk berdo`a pada Mu,

وَضَمَيْتَ لَهُمُ الْإِجَابَةَ،

Engkau jaminkan pada mereka ijabahMu.

فَالَيْكَ يَا رَبِّ نَصَبْتُ وَجْهِي

Karena itu, kepadaMu,

Ya Rabbi,

aku hadapkan wajahku, kepadaMu,

وَالَيْكَ يَا رَبِّ مَدَدْتُ يَدِي،

Ya Robbi,

aku hুলurkan tanganku,

فَبِعِزَّتِكَ اسْتَجِبْ لِي دُعَائِي

Maka demi kebesaranMu, perkenankanlah do`aku,

وَبَلِّغْنِي مُنَايَ

sampaikan daku pada cita-citaku,

وَلَا تَقْطَعْ مِنْ فَضْلِكَ رَجَائِي،

Jangan putuskan harapanku akan karuniaMu,

وَإِكْفِنِي شَرَّ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ مِنْ أَعْدَائِي،

Maka lindungi aku dari kejahatan jin dan manusia dari kalangan musuh-musuhku.

يَا سَرِيعَ الرِّضَا

Wahai yang Maha cepat ridhanya !

إِعْفِرْ لِمَنْ لَا يَمْلِكُ إِلَّا الدُّعَاءَ

Ampunilah orang yang tidak memiliki apapun kecuali do`a,

فَإِنَّكَ فَعَالٌ لِمَا تَشَاءُ،

karena Engkau perbuat apa kehendakMu.

يَا مَنْ اسْمُهُ دَوَاءٌ

Wahai yang namanya adalah obat,

وَذِكْرُهُ شِفَاءٌ

dan yang zikirNya adalah penyembuhan,

وَطَاعَتُهُ غِنَى،

yang ketaatanNya adalah kekayaan !

إِرْحَمْ مَنْ رَأْسُ مَالِهِ الرَّجَاءُ

Kasihaniilah orang yang hartanya hanya harapan,

وَسِلَاحُهُ الْبُكَاءُ،

dan senjatanya hanya tangisan.

يَا سَابِعَ النَّعْمِ،

Wahai Penabur karunia !

يَا دَافِعَ النَّقْمِ،

Wahai Yang Maha Penolak bencana !

يَا نُورَ الْمُسْتَوْحِشِينَ فِي الظُّلْمِ،

Wahai Nur,

yang menerangi mereka
yang terhempas dalam kegelapan,

يَا عَالِمًا لَا يُعَلَّمُ،

Wahai Yang Maha Mengetahui tanpa diberi tahu,

صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

sampaikan rahmatMu
pada Muhammad dan Keluarga Muhammad.

وَأَفْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ

Lakukan padaku

apa yang layak bagiMu.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى رَسُولِهِ وَالْأئِمَّةِ الْمَيَامِينِ

Semoga Allah
melimpahkan kesejahteraan
pada RasulNya serta para Imam yang mulia

مِنْ آلِهِ (أَهْلِهِ)

dari Keluarganya;

وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

Sampaikan salam pada mereka.